**FORMAT RINGKASAN ARTIKEL ILMIAH**

|  |  |
| --- | --- |
| Peringkas/NIM | **Tuliskan nama saudara dan NIM** |
| Tanggal | Tanggal tugasnya dikerjakan |
| Topik | Topik jurnal yang saudara ringkas |

|  |  |
| --- | --- |
| Penulis | Penulis jurnal (semua namanya ditulis) |
| Tahun | Jelas |
| Judul | Jelas |
| Jurnal | Jelas |
| Vol. & Halaman | Jelas |

|  |  |
| --- | --- |
| Landasan Teori | Jelaskan landasan teori dari penelitian yang saudara ringkas. Biasanya, teori yang digunakan ada pada bagian awal jurnal. Bila peneliti mencantumkan secara eksplisit nama teori yang digunakan, tuliskan dalam bagian ini. Jangan lupa tuliskan tujuan penelitiannya |
| Metode        Subyek | Jelaskan metode penelitian yang digunakan  Jelaskan berapa jumlah subjek, bagaimana cara pengambilan subjek dan karakteristiknya |
| Manipulasi | Jelaskan perlakuan yang dilakukan oleh peneliti |
| Instrumen | Jelaskan alat ukur dari masing-masing variabel |
| Hasil | Jelaskan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini.  Tuliskan kelemahan penelitian dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya (yg tertulis dalam jurnal |
| Kekuatan dan Kelemahan | Kekuatan dan kelemahan ttg penelitian (dari pendapat mahasiswa) |

Contoh Ringkasan Artikel Ilmiah

|  |  |
| --- | --- |
| Peringkas | **MUDASSIR HASRI GANI** |
| Tanggal | 12 oktober 2012 |
| Topik | Program Intervensi (pencegahan dan terapi psikologis) untuk anak-anak dari keluarga yang bercerai. |

|  |  |
| --- | --- |
| Penulis | JoAnne L.Pedro-Carrol and Emory L.Cowen |
| Tahun | 1985 |
| Judul | The Children of Divorce Intervention Program: An Investigation of the Efficacy of a School-Based Prevention Program |
| Jurnal | **Journal of Consulting and Clinical Psychology** |
| Vol. & Halaman | Vol. 53, No. 5, 603-611 |

|  |  |
| --- | --- |
| Landasan Teori | * Penelitian ini dilatari oleh peningkatan jumlah rata-rata perceraian dari tahun ke tahun di Amerika Serikat. Perceraian yang terjadi menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi psikologis semua anggota keluarga, khususnya pada anak-anak sebagai korban yang menderita paling parah Hasil penelitian dari banyak ahli menunjukkan bahwa dampak perceraian antara lain, perasaan sedih, marah, agresivitas, penolakan, masalah penyesuaian diri, ekspresi afeksi yang kurang, prestasi akademik rendah, penguasaan skill yang terhambat, kecemasan bahkan depresi merupakan masalah-masalah yang lazim dialami oleh anak-anak korban perceraian. * Hasil penelitian mengenai dampak negatif perceraian memotivasi para peneliti untuk membuat program intervensi (prevensi dan treatmen) bagianak-anak korban perceraian. Beberapa hasil penelitian yang dipaparkan dalam jurnal ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengurangi efek negatif yang dialami oleh anak-anak tersebut. * Penelitianini bertujuan untuk mengevaluasi *children support group*(CSG) yang dimodifikasi bagianak-anak korban perceraian yang berusia 9-12 tahun yang menekankan pada pemberian dukungan dan ketrampilan kognitif anak, pengungkapan perasaan (komponen afeksi) anak tentang perceraian orang tua, serta upaya untuk mengontrol kemarahan yang dirasakan anak. |
| Metode dan Subyek  S | * Pada awal penelitian, subjek berjumlah 75 anak (42 laki-laki, 33 perempuan). Tiga anak mengundurkan diri pada saat penelitian berjalan sehingga data penelitian yang dianalisis adalah: 40 subjek pada kelompok eksperimen (KE) dan 32 subjek pada kelompok kontrol (KK). Dua puluh satu (21) anak tingkat keenam, 20 tingkat kelima, 26 tingkat keempat dan 8 tingkat ketiga. Semua anak belum pernah mengikuti program treatmen sebelumnya. Subjek penelitian adalah anak-anak dari keluarga-keluarga yang bersedia mengikuti penelitian, berasal dari kelas menengah, berkulit putih, dan rata-rata telah bercerai selama 23,6 bulan (Range = 1-84 bulan). Pengelompokan subjek ke dalam KE dan KK dilakukan secara random. |
| Manipulasi | * Tes awal diberikan pada guru, orang tua dan anak-anak yang diselesaikan kira-kira satu minggu sebelum program dimulai. Tes diberikan di sekolah dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8-9 anak. Tes akhir diberikan dua minggu setelaht reatmen. * Program treatmen terdiri dari 10 sesi program yang terbagi atas 3 kelompok, yaitu: sesi 1-3, merupakan sesi perkenalan masing-masing anggota, pembukaan diri dengan menceritakan pengalaman satu sama lain, memberikan dukungan dan menceritakan kecemasan dan miskonsepsi mengenai perceraian. Sesi 4-6 merupakan program pembentukan komponen kognisi. Sesi 7-9 merupakan program yang bertujuan untuk mengelola dan mengontrol rasa marah. Sesiterakhir merupakan evaluasi pengalaman mengikuti treatmen. |
| Instrumen | * Instrumen penelitian terbagi atas 4 jenis, disesuaikan dengan komponen yang terlibat dalam penanganan, yaitu: guru, orangtua, kelompok leader, dananak-anak. * *Teacher rated children’s problem behavior* on the Classroom Adjustment Rating Scale (CARS; Lorion, Cowen, & Caldwell, 1975). Skala yang terdiridari 41 aitem yang mengukur 3 faktor permasalahan anak. Banyaknya faktor dan skor total yang diperoleh merupakan indikasi *maladjustment* pada anak. Informasi tentang reliabilitas alat ukur tidak disebutkan. * *Parent Evaluation Form*, skala yang terdiridari 14 aitem, yang mengindikasikan *maladjustment* yang berat pada skor total yang diperoleh. Informasi tentang reliabilitas alat ukur tidak disebutkan * *Group Leader Evaluation Form*, terdiri dari dua bagian yang masing-masing terdiridari 8 aitem. Penilaian ini diberikan dua kali, yaitu awal sesi ketiga dan setelah sesi kesepuluh selesai. Skor total yang diperoleh mengindikasikan penyesuaian subjek yang menjadi lebih baik. Informasi tentang reliabilitas alat ukur tidak disebutkan. * *Child measure*, terdiridariempatjenisalatukur, yaitu: Harter’s Perceived Competence Scale (28 aitem), The State-Trait Anxiety Inventory for Children (STAIC) terdiridari 20 aitem, Children’s Attitude and Self Perception (CASP) terdiridari 15 aitemdan CAG (untukmengetahuikomentartentangkelompok, terdiridari 6 aitem. Informasitentangreliabilitasalatukurtidakdisebutkan. |
| Hasil | * Tujuan utama penelitian ini, yaitu melakukan evaluasi terhadap efektivitas program treatmen berbasi ssekolah yang diberikan pada anak-anak yang orang tuanya bercerai dengan melibatkan guru, orang tua, kelompok leader dan anak menunjukkan hasil yang positif (perbedaan skor anak-anak pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol menunjukkan hasil yang signifikan, kecuali pada satu pengukuran, yaitu: *perceived competence*dan *self-esteem*). |